

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 61 persen dan sisanya 39 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan PR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 26,70 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR

secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,34 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
4. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,03 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,10 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 12,40 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 8,23 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 4,45 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. Besarnya pengaruh PR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 8,17 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

## **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kendala yang saya hadapi yaitu ketika memilih sampel penelitian. Sebab saya harus mengganti sampel penelitian dikarenakan kriteria sampel saya sebelumnya menggunakan data BUSN Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan III tahun 2017, sedangkan penelitian ini harus menggunakan data BUSN Devisa periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017.

## **5.3. Saran**

1. Bagi pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar 0,39 persen selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017 yaitu Bank Agris agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih

besar dibandingkan persentase peningkatan modal aset yang dimiliki. Sehingga peningkatan pendapatan lebih besar dari peningkatan biaya.

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 78,71 persen yaitu Bank Agris diharapkan untuk lebih meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat dan ROA juga ikut meningkat.
- c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IPR terendah sebesar 6,73 persen yaitu Bank Bumi Arta diharapkan untuk meningkatkan surat-surat berharga yang dimiliki bersamaan dengan peningkatan dana pihak ketiga. Dengan demikian dapat meningkatkan pendapatan, sehingga laba bank meningkat, modal bank meningkat dan ROA juga meningkat.
- d. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR terendah yaitu Bank Agris sebesar 96,97 persen dan Bank Bumi Arta sebesar 88,07 persen diharapkan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan IRSL, dalam kondisi tingkat suku bunga yang cenderung meningkat maka akan terjadi kenaikan pendapatan bunga lebih besar dari biaya bunga, dengan demikian laba bank meningkat dan ROA bank juga meningkat.
- e. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata PDN terendah sebesar 1,42 persen yaitu Bank Agris

diharapkan agar memperhatikan kecenderungan naik atau turunnya nilai tukar sehingga dapat menghindari terjadinya risiko nilai tukar.

- f. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata PR terendah sebesar 12,10 persen yaitu Bank Agris diharapkan untuk lebih meningkatkan modal dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total asset.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
    - a. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel CR, RAR dan BOPO/FACR yang mempunyai pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
    - b. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan tema sejenis maka sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung
    - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung dari penelitian terdahulu yang digunakan, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Annike Nurprastuti (2015) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir, 2010. “*Manajemen Perbankan*” Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_, 2012. “*Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*” Cetakan ke Sebelas, Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan (<http://ojk.go.id>)
- Rommy Rifky Romadloni dan Herizon (2015) “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Asset, Sensitivitas pasar dan Efisiensi Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Devisa yang Go Public”. (Online), Jilid 5, No.1, (<http://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article>).
- Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung
- Syofian Siregar (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Tan Sau Eng (2013) “Pengaruh NIM, BOPO, NPL & CAR terhadap ROA Bank Internasional dan Bank Nasional Go Public Periode 2007-2011. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol. 1, no. 3 Juli – September 2013.
- Taswan (2010). *Manajemen Perbankan Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN*.
- Veitzhal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veitzhal 2013. “*Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari teori ke praktik*”.-ED.1, Jakarta: Rajawali Pers
- Wahyu Endang Susilo (2016) “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa” Skripsi tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.